

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS BESAR  
PERSATUAN PANAHAN INDONESIA (PB PERPANI)  
DALAM UPAYA MENINGKATKAN POPULARITAS  
OLAHRAGA PANAHAN**

**SKRIPSI**

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan  
mencapai derajat Sarjana Strata 1 (S1) Ilmu Komunikasi



**Disusun oleh:**

**DEA MAUDILA SASKI**

**07031282126107**

**JURUSAN ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
2025**

**HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI**

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS BESAR PERSATUAN  
PANAHAN INDONESIA (PB PERPANI) DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN POPULARITAS OLAHRAGA PANAHAN**

**SKRIPSI**

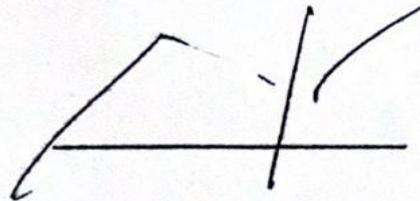
**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana S-1  
Ilmu Komunikasi**

**Oleh:**

**DEA MAUDILA SASKI  
07031282126107**

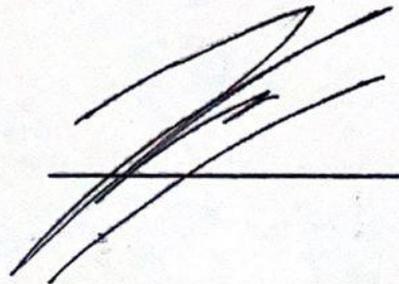
**Pembimbing I**

**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si  
NIP. 196311061990031001**



**Pembimbing II**

**M. Hidayatul Ilham, S.I.P., M.I.Kom  
NIP. 199410112022031009**



**Mengetahui,  
Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si  
NIP. 196406061992031001**

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI PENGURUS BESAR PERSATUAN  
PANAHAN INDONESIA (PB PERPANI) DALAM UPAYA  
MENINGKATKAN POPULARITAS OLAHRAGA PANAHAN**

**SKRIPSI**

Oleh:

**DEA MAUDILA SASKI  
07031282126107**

**Telah dipertahankan di Depan Komisi Penguji  
Pada tanggal 13 Maret 2025  
dan Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat**

**KOMISI PENGUJI**

**Safitri Elfandari, S.I.Kom., M.I.Kom.  
NIP. 198806162022032005  
Ketua**

**Harry Yogsunandar, S.I.P., M.I.Kom.  
NIP. 197905312023211004  
Anggota**

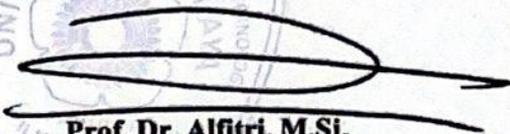
**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si.  
NIP. 196311061990031001  
Anggota**

**M. Hidayatul Ilham, S.I.P., M.I.Kom.  
NIP. 199410112022031009  
Anggota**

*apdi*

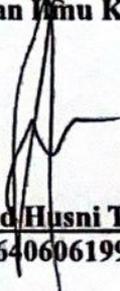
*Hyegun*

**Mengetahui,  
Dekan FISIP UNSRI,**



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si.  
NIP. 196601221990031004**

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi,**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si.  
NIP. 196406061992031001**

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Dea Maudila Saski  
NIM : 07031282126107  
Tempat dan Tanggal Lahir : Medan, 18 Juni 2003  
Jurusan : Ilmu Komunikasi  
Judul Skripsi : Strategi Komunikasi Pengurus Besar Persatuan  
Panahan Indonesia (PB PERPANI) Dalam Upaya  
Meningkatkan Popularitas Olahraga Panahan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengolahan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik baik di Universitas Sriwijaya maupun di perguruan tinggi lainnya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dan apabila di kemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Indralaya, 03 Maret 2025

Yang membuat pernyataan,



Dea Maudila Saski  
NIM 07031282126107

## MOTTO DAN PERSEMBAHAN

“Dan bahwasanya seorang manusia tidak memperoleh selain apa yang telah diusahakannya” (QS. An-Najm: 39)

Dengan mengharapakan Ridho Allah SWT, Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orang tuaku, Bapak dan Ibu tercinta dan terkasih
2. Keluar besar yang selalu mendukung penulis
3. Dosen Pembimbing yaitu Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si dan Bapak M. Hidayatul Ilham S.I.P., M.I.Kom.
4. Teman-teman seperjuangan
5. Universitas Sriwijaya dan Almamater tercinta

## ABSTRAK

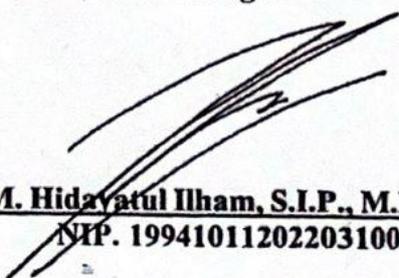
Terdapat banyak jenis cabang olahraga yang dikenal oleh masyarakat Indonesia, tetapi tidak semua cabang olahraga mendapatkan popularitas yang sama di kalangan masyarakat. Ada cabang olahraga yang sangat populer seperti atletik, sepak bola, dan bulu tangkis, tetapi ada juga yang masih kurang populer dan kurang diminati salah satunya yakni panahan. Olahraga panahan memiliki pengurus pusat organisasi yang bernama Pengurus Besar Persatuan Panahan Indonesia (PB PERPANI) yang mempunyai tugas untuk membina, mengelola, mengembangkan, dan memperkenalkan olahraga panahan kepada masyarakat luas agar popularitas olahraga panahan di kalangan masyarakat semakin meningkat. Untuk memperkenalkan hingga meningkatkan popularitasnya maka diperlukan adanya strategi komunikasi yang dilakukan oleh PB PERPANI. Dengan adanya penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi yang diterapkan oleh PB PERPANI sebagai upaya meningkatkan popularitas olahraga panahan. Pada penelitian ini menggunakan teori strategi komunikasi menurut Hafied Cangara yang mempunyai 5 tahapan atau dimensi yakni penelitian, perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, dan pelaporan. Untuk metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif deskriptif dan menggunakan teknik pengumpulan data seperti wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi PB PERPANI untuk meningkatkan popularitas olahraga panahan telah dilakukan dengan berbagai cara seperti melalui media digital maupun melalui berbagai *event* yang dilaksanakan secara langsung.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Popularitas, Panahan

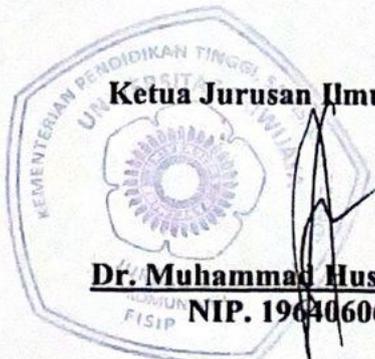
**Pembimbing I**

  
**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**  
NIP. 196311061990031001

**Pembimbing II**

  
**M. Hidayatul Ilham, S.I.P., M.I.Kom**  
NIP. 199410112022031009

**Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi**

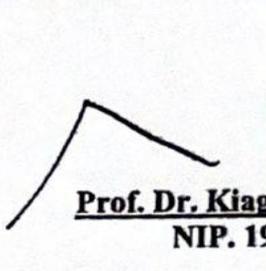
  
**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

## ABSTRACT

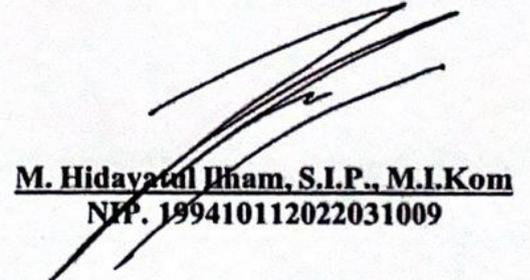
*There are many types of sports that are recognised by the people of Indonesia, but not all sports have the same popularity among the public. There are sports that are very popular such as athletics, football, and badminton, but there are also those that are still less popular and less desirable, one of which is archery. Archery sport has a central management organisation called Pengurus Besar Persatuan Panahan Indonesia (PB PERPANI) which has the task of fostering, managing, developing, and introducing archery to the wider community so that the popularity of archery among the public is increasing. To introduce and increase its popularity, PB PERPANI needs a communication strategy. This research aims to find out the communication strategy implemented by PB PERPANI as an effort to increase the popularity of archery. This research uses the theory of communication strategy according to Hafied Cangara which has 5 stages or dimensions namely research, planning, implementation, evaluation, and reporting. The research method used is descriptive qualitative method and uses data collection techniques such as in-depth interviews, observation, and documentation. Based on the results of the study, it shows that PB PERPANI's communication strategy to increase the popularity of archery has been carried out in various ways such as through digital media and through various events that are held directly.*

**Keywords:** *Communication Strategy, Popularity, Archery*

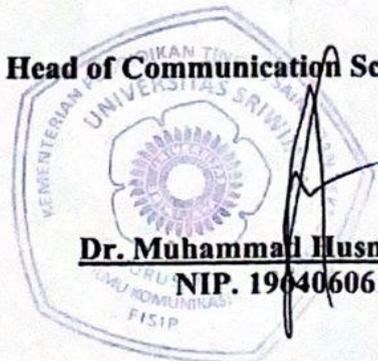
**Advisor I**

  
**Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si**  
NIP. 196311061990031001

**Advisor II**

  
**M. Hidayatul Hham, S.I.P., M.I.Kom**  
NIP. 199410112022031009

**Head of Communication Science Departement**



**Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si**  
NIP. 196406061992031001

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur kepada Allah SWT Tuhan semesta alam yang telah memberikan rahmat, karunia, serta hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Pengurus Besar Persatuan Panahan Indonesia (PB PERPANI) Dalam Upaya Meningkatkan Popularitas Olahraga Panahan. Shalawat beserta salam semoga selalu tercurah kepada Nabi besar baginda Rasulullah Muhammad SAW, kepada keluarganya, para sahabat, serta seluruh pengikutnya hingga akhir zaman. Penulisan skripsi ini diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam proses penyusunannya dan penulisan skripsi ini hingga selesai tentu tidak terlepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini penulis dengan senang hati menyampaikan terima kasih kepada:

1. Kedua orang tuaku yang tercinta dan terkasih Bapak Rusmiadi dan Ibu Idawati yang telah banyak mengusahakan semua hal untuk penulis, selalu memberikan kasih sayang, dukungan, dan motivasi serta doa yang selalu dipanjatkan untuk mengiringi setiap langkah dalam kehidupan penulis.
2. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si. selaku Rektor Universitas Sriwijaya
3. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya
4. Bapak Dr. Muhammad Husni Thamrin, M.Si. selaku Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi dan Bapak Oemar Madri Bafadhal, S.I.Kom., M.Si. selaku Sekretaris Jurusan Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si. selaku Pembimbing I yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi.

6. Bapak M. Hidayatul Ilham, S.I.P., M.I.Kom. selaku Pembimbing II yang selalu memberikan arahan, saran, dan motivasi selama penulis membuat skripsi.
7. Ibu Annisa Rahmawati, S.I.Kom., M.I.Kom. selaku Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi, semangat, dan saran selama masa perkuliahan.
8. Mbak Elvira Humairah selaku Admin Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah sigap dalam membantu penulis dalam mengurus keperluan administrasi dari awal perkuliahan hingga akhir pelaksanaan perkuliahan ini.
9. Seluruh Dosen beserta Staf Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya yang telah memberikan bantuan selama proses penyusunan skripsi.
10. Para Pengurus dan Staf PB PERPANI yang telah bersedia memberikan izin dan bantuan dalam mencari informasi untuk kebutuhan skripsi ini.
11. Sahabat-sahabatku di Kost GWK (Abet, Akhdan, Astri, Fiqi, Jesaya, Kevin, Lolita, Nandes, Tegar) yang telah menemani dan menghibur penulis dikala sedih dan selalu ada ketika penulis butuh.
12. Rekanaku M. Fahrurrozi Rangkuti yang selalu menemani dan membantu penulis selama proses penyusunan skripsi ini.
13. Anggota IMMSU Sriwijaya Angkatan 21 (Ahmed, Aulia, Bibra, Bowo, Ica, Jenni, Kiki, Rahmi, Riki, Riza, Widia) yang telah menemani penulis dalam membagi suka duka selama menjadi anak perantauan ini.

Indralaya, 03 Maret 2025

Peneliti,



Dea Maudila Saski

NIM. 07031282126107

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI</b> .....	ii
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS</b> .....	iii
<b>MOTTO DAN PERSEMBAHAN</b> .....	iv
<b>ABSTRAK</b> .....	v
<b>ABSTRACT</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	ix
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiii
<b>DAFTAR BAGAN</b> .....	xiv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	1
1.1 Latar Belakang Masalah .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	9
1.3 Tujuan Penelitian .....	9
1.4 Manfaat Penelitian .....	9
1.4.1 Manfaat Teoritis .....	10
1.4.2 Manfaat Praktis .....	10
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA</b> .....	11
2.1 Landasan Teori .....	11
2.1.1 Olahraga Panahan .....	11
2.1.2 Popularitas .....	12
2.1.3 Komunikasi .....	13
2.1.4 Strategi .....	17
2.1.5 Strategi Komunikasi .....	18
2.1.6 Teori <i>Excellence Public Relation</i> James Grunig .....	19
2.1.7 Teori Strategi Komunikasi Hafied Cangara .....	20
2.2 Kerangka Teori .....	21
2.3 Kerangka Pemikiran .....	24
2.4 Penelitian Terdahulu .....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	31

3.1 Desain Penelitian .....	31
3.2 Definisi Konsep .....	32
3.3 Fokus Penelitian .....	33
3.4 Unit Analisis .....	34
3.5 Informan Penelitian .....	34
3.5.1 Kriteria Informan .....	35
3.5.2 <i>Key</i> Informan .....	35
3.5.3 Informan Pendukung.....	36
3.6 Sumber data .....	36
3.7 Teknik Pengumpulan Data .....	37
3.8 Teknik Keabsahan Data.....	38
3.9 Teknik Analisis Data .....	39
<b>BAB IV GAMBARAN UMUM ORGANISASI .....</b>	<b>41</b>
4.1 Sejarah Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI) .....	41
4.2 Visi dan Misi Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI) .....	42
4.2.1 Visi.....	43
4.2.2 Misi .....	43
4.3 Filosofi Logo Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI) .....	43
4.4 Struktur Organisasi Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI).....	46
4.5 Deskripsi Umum Informan.....	47
4.5.1 Informan Kunci.....	47
4.5.2 Informan Pendukung.....	48
<b>BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>49</b>
5.1 Strategi Komunikasi Pengurus Besar Persatuan Panahan Indonesia (PB PERPANI) dalam Upaya Meningkatkan Popularitas Olahraga Panahan.....	50
5.1.1 Penelitian ( <i>Research</i> ).....	51
5.1.2 Perencanaan ( <i>Plan</i> ) .....	54
5.1.3 Pelaksanaan ( <i>Execute</i> ) .....	60
5.1.4 Evaluasi ( <i>Measurare</i> ) .....	68
5.1.5 Pelaporan ( <i>Report</i> ).....	70
5.2 Pembahasan .....	71
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>82</b>
6.1 Kesimpulan.....	82
6.2 Saran .....	84

6.2.2 Saran Praktis .....	84
6.2.2 Saran Teoritis.....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>86</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>88</b>

## **DAFTAR TABEL**

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	25
Tabel 3.1 Fokus Penelitian.....	33
Tabel 4.1 Struktur Organisasi.....	46

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Presentase Jumlah Partisipan Cabang Olahraga Tahun 2023.....	2
Gambar 4.1 Logo Persatuan Panahan Indonesia.....	44
Gambar 5.1 Rapat Perencanaan Kegiatan Rakernas Tahun 2024.....	56
Gambar 5.2 Konten ASMR Alat Panahan.....	63
Gambar 5.3 Konten Tes Fisik Atlet.....	63
Gambar 5.4 Media Meliput Kegiatan Rakernas.....	67
Gambar 5.5 Presentase Jumlah Partisipan Cabang Olahraga Tahun 2024.....	78

## DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
-----------------------------------	----

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

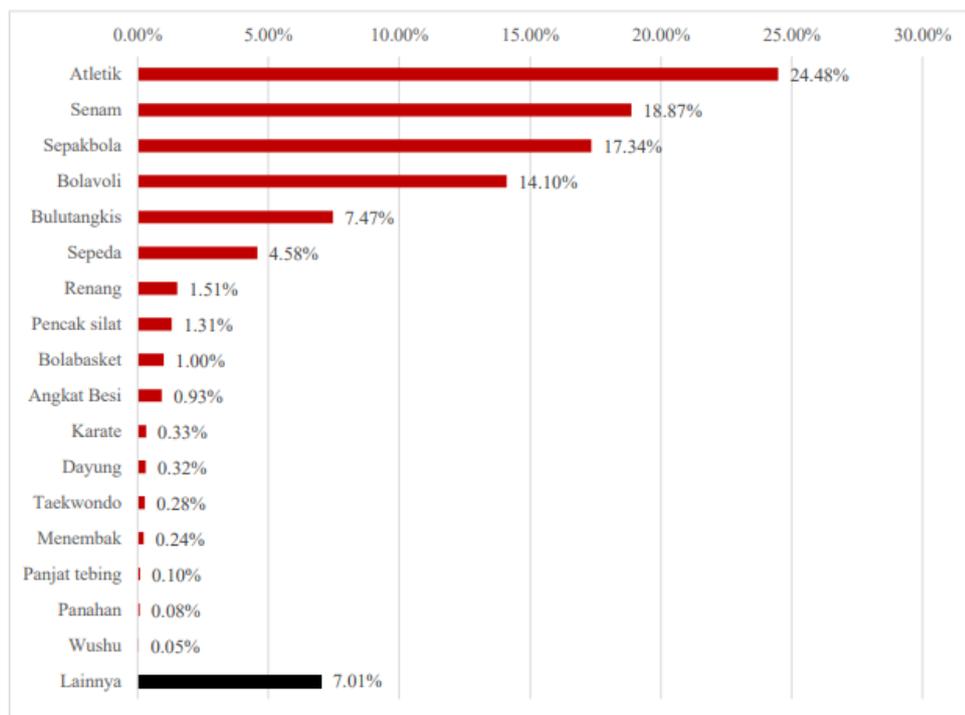
### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Saat ini di negara Indonesia terdapat berbagai cabang olahraga yang telah berkembang dan mendapatkan perhatian luas dari masyarakat terutama cabang olahraga seperti atletik, sepak bola, bulu tangkis, bola voli, dan lainnya. Namun tidak semua cabang olahraga mempunyai popularitas yang sama di mata masyarakat. Menurut data yang dilansir dari situs resmi portal Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID) Kementerian Pemuda dan Olahraga (Kemenpora) dalam laporan SDI (*Sport Development Index*) tahun 2023 menjelaskan hasil survei yang dilakukan dengan melibatkan 11 ribu lebih responden yang tersebar di 34 provinsi di Indonesia terdapat hasil survei yang menyatakan presentase cabang olahraga yang memiliki partisipasi paling tinggi yakni cabang olahraga atletik sebanyak 24,8%, kemudian disusul cabang olahraga senam sebanyak 18,8%, sepak bola sebesar 17,34%, bola voli sebanyak 14,10%, dan bulu tangkis 7,4%.

Selain itu masih terdapat cabang olahraga lain yang memiliki presentase lebih sedikit di bawah 1%. Salah satunya adalah cabang olahraga panahan dengan presentase 0,08%. Hal tersebut menggambarkan bahwa cabang olahraga panahan merupakan cabang olahraga yang kurang populer dan kurang diminati oleh masyarakat. Padahal jika mengulik fakta sejarah olahraga panahan merupakan olahraga hasil adaptasi dari budaya dan persenjataan tradisional pada beberapa suku di Indonesia. Hal ini seharusnya membuat olahraga panahan bisa lebih dikenal dan

menarik bagi masyarakat. Tetapi hal tersebut tidak sesuai dengan fakta yang ada di masyarakat, di mana olahraga panahan masih tertinggal dari segi popularitas dibandingkan dengan beberapa cabang olahraga lain. Berikut adalah gambar presentase cabang olahraga secara keseluruhan.

**Gambar 1.1 Presentase Jumlah Partisipan Cabang Olahraga Tahun 2023**



**Sumber: Laporan Indeks Pembangunan Olahraga Tahun 2023 dalam Website PPID Kemenpora**

Selain mengenai fakta sejarah yang seharusnya menghantarkan olahraga panahan lebih dikenal oleh masyarakat terdapat juga segi prestasi yang dimiliki olahraga panahan yang juga semestinya dapat dipandang oleh masyarakat. Olahraga panahan merupakan cabang olahraga yang kerap mengharumkan nama Indonesia di berbagai *event* Internasional. Salah satu prestasi panahan yang menjadi

bagian dari sejarah olahraga Indonesia yakni panahan merupakan cabang olahraga pertama yang berhasil menorehkan medali untuk Indonesia pada kompetisi *multievent* paling bergengsi di dunia yaitu Olimpiade. Olahraga panahan mendapatkan medali perak untuk Indonesia di Olimpiade Seoul, Korea selatan pada tahun 1988. Selain Olimpiade, olahraga panahan juga kerap memberikan prestasi untuk Indonesia di *multievent* olahraga internasional lain seperti SEA Games dan Asian Games. Pada ajang SEA Games tim panahan Indonesia tidak pernah absen memberikan medali untuk Indonesia selama rentang waktu 10 tahun terakhir, selain itu pada perhelatan SEA Games 2021 tim panahan Indonesia berhasil keluar menjadi juara umum dengan mendapatkan 5 medali emas dan 1 medali perak dari total 10 nomor lomba. Sedangkan pada ajang Asian Games terbaru pada tahun 2023, tim panahan berhasil membawa pulang 2 medali perunggu untuk Indonesia.

Meskipun olahraga panahan sudah cukup banyak menorehkan prestasi untuk Indonesia, tetapi olahraga panahan masih kurang populer dan sedikit diminati oleh masyarakat. Menurut data pra riset yang diperoleh dari jurnal penelitian terdahulu terdapat beberapa alasan yang melatar belakangi mengapa pada akhirnya olahraga panahan kurang terkenal dan diminati oleh masyarakat. Adapun salah satu alasan kuat yakni olahraga panahan dianggap sebagai olahraga yang sulit untuk dimainkan oleh masyarakat umum dikarenakan dalam olahraga ini memerlukan kekhususan dalam melakukannya baik dari segi peralatan yang dinilai cukup mahal, tempat latihan yang harus dipersiapkan dengan baik agar tetap aman, dan juga memerlukan pengawasan dari pelatih yang *expert* karena panahan adalah olahraga yang menggunakan peralatan yang termasuk pada kategori senjata jarak jauh sehingga

bisa membahayakan jika tidak diawasi dalam melakukannya (Koeswiranto & Purnamasari, 2022).

Selain dari alasan teknis tersebut terdapat alasan lain yakni olahraga panahan dianggap sebagai olahraga yang kurang menarik untuk dilihat atau disaksikan karena olahraga panahan terkesan membosankan untuk dinikmati. Tidak terdapat euforia yang cukup menarik bagi masyarakat untuk menyaksikan pertandingan memanah secara keseluruhan. Selain itu kurangnya unggahan dan publikasi yang menarik tentang olahraga panahan di media sosial juga turut menjadi alasan yang kemudian menjadikan masyarakat kurang *aware* dan tertarik terhadap olahraga panahan. Sehingga diperlukan langkah-langkah penyelesaian yang kompleks agar dapat menjadikan olahraga panahan lebih dikenal dan diminati oleh masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan yang berkaitan dengan olahraga panahan secara keseluruhan baik permasalahan teknis maupun yang lainnya, maka diperlukan peran besar dari organisasi panahan Indonesia yang dikenal dengan nama Persatuan Panahan Indonesia (PERPANI). Persatuan Panahan Indonesia merupakan organisasi resmi yang diakui oleh pemerintah dan juga masyarakat untuk menaungi olahraga panahan di Indonesia, sehingga memperkenalkan olahraga panahan kepada masyarakat merupakan sebagian dari tugas organisasi tersebut. Menurut situs resminya, Persatuan Panahan Indonesia atau yang disingkat dengan PERPANI merupakan sebuah organisasi yang didirikan pada tanggal 12 Juli 1953 di Yogyakarta. Pemrakarsa organisasi ini adalah Sri Paku Alam VIII yang saat itu juga menjabat sebagai ketua umum PERPANI hingga tahun 1977. Setelah PERPANI resmi didirikan sebagai organisasi panahan di Indonesia, tentunya

memerlukan pengakuan dari dunia agar sah menjadi sebuah organisasi, sehingga pada saat itu juga PERPANI mengusahakan untuk menjadi anggota FITA (*Federation Internationale de Tir A L'arc*) atau yang sekarang dikenal dengan World Archery. Kemudian pada akhirnya PERPANI resmi disahkan menjadi anggota pada tahun 1959 pada kongres di Oslo, Norwegia.

Sebagai sebuah organisasi, tentunya PERPANI memiliki serangkaian tugas dan wewenang yang harus dipenuhi. Untuk tugas dan wewenang yang diberikan kepada PERPANI itu sendiri yakni bertanggung jawab dalam mengelola, mengembangkan, membina, dan mengkoordinasikan seluruh pelaksanaan kegiatan atau *event* olahraga panahan di Indonesia. Selain itu, PERPANI juga bertanggung jawab untuk mengenalkan dan mempopulerkan olahraga panahan di kalangan masyarakat melalui berbagai program, kegiatan, unggahan informasi, dan lainnya yang dapat dibagikan kepada khalayak umum agar mampu menjangkau seluruh lapisan masyarakat sehingga menjadikannya lebih familier dengan olahraga panahan.

Terdapat banyak manfaat yang bisa diperoleh oleh PERPANI jika popularitas olahraga panahan kian bertambah di mata masyarakat, salah satunya yaitu akan mendatangkan pihak sponsor yang bisa membantu dalam mendanai segala kegiatan yang dapat menunjang perkembangan olahraga panahan baik dari segi pemenuhan kebutuhan atlet maupun kebutuhan *event* rutin olahraga panahan. Dengan begitu adanya hal tersebut harus menjadi konsentrasi PERPANI sebagai organisasi yang menaungi olahraga panahan di Indonesia agar semakin giat dalam mengenalkan dan menarik minat masyarakat terhadap olahraga panahan.

Untuk melakukan berbagai cara yang akan menarik minat masyarakat terhadap olahraga panahan tentunya diperlukan adanya komunikasi di dalamnya. Komunikasi adalah proses pertukaran pesan dan informasi antara dua pihak atau lebih yang melibatkan komunikator, komunikan, dan media. Komunikasi dapat dilakukan baik secara verbal maupun nonverbal (Mulyana, 2022). Komunikasi merupakan proses melakukan pemindahan informasi, pengertian, dan pemahaman dari seseorang atau lebih di suatu tempat kepada orang lain (Sikula, 2017). Sehingga hal ini menjadikan komunikasi sebagai rangkaian paling penting dalam memperkenalkan atau mempopulerkan suatu hal kepada khalayak ramai. Selain itu, komunikasi juga memegang peran utama untuk menciptakan harmonisasi dalam organisasi, sehingga kemampuan berkomunikasi suatu organisasi dalam menyampaikan informasi kepada khalayak akan sangat berdampak pada popularitasnya.

Komunikasi merupakan cara yang tepat untuk mengenalkan dan mempopulerkan suatu objek, seperti halnya dalam organisasi PERPANI sangat perlu menerapkan komunikasi untuk meningkatkan popularitas olahraga panahan di kalangan masyarakat. Dengan adanya komunikasi yang efektif saat menyebarkan segala informasi tentang olahraga panahan kepada masyarakat maka tujuan PERPANI untuk semakin mempopulerkan olahraga panahan bisa tercapai. Terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi keefektifan komunikasi yakni kredibilitas, konteks, konten, kejelasan, konsistensi, kemampuan komunikasi, dan saluran (Cutlip, 2016).

Agar mencapai komunikasi yang efektif untuk meningkatkan popularitas olahraga panahan agar semakin dikenal dan diminati masyarakat diperlukan adanya

strategi komunikasi yang matang di dalamnya. Strategi komunikasi merupakan cara atau metode yang dirancang dan digunakan untuk mencapai tujuan dari adanya komunikasi. Strategi komunikasi mencakup perencanaan komunikasi, penentuan target atau *audiens*, cara menyampaikan pesan yang tepat sesuai dengan kebutuhan, serta memilih saluran atau media komunikasi yang akan digunakan.

Strategi komunikasi juga dapat diartikan sebagai perpaduan dari perencanaan komunikasi (*communication planning*) dengan manajemen komunikasi (*communication management*) guna mencapai tujuan yang diinginkan (Effendy, 2005). Strategi komunikasi harus bisa menunjukkan sistem operasionalnya secara praktis agar bisa disesuaikan dengan waktu dan kondisi serta kebutuhan. Adanya strategi komunikasi bertujuan untuk memastikan segala informasi dan pesan yang disampaikan secara efektif, tepat sasaran, dapat diterima dengan baik oleh target atau *audience*, sehingga menghasilkan dampak yang sesuai dengan tujuan. Strategi komunikasi dalam lingkup organisasi akan mencakup komunikasi internal dan eksternal sehingga dalam menetapkan strategi komunikasi diperlukan keseriusan dan ketepatan agar dapat dijalankan dengan baik.

Dengan menggunakan strategi komunikasi yang tepat maka Pengurus Besar Persatuan Panahan Indonesia (PB PERPANI) dapat memberikan informasi yang menarik untuk memperkenalkan olahraga panahan kepada masyarakat agar popularitasnya semakin bertambah. Adapun dalam hal ini PB PERPANI telah menerapkan strategi komunikasi melalui beberapa cara yakni dengan melakukan kerja sama dengan media di beberapa kesempatan untuk meliput kegiatan PERPANI, kemudian menggunakan media sosial untuk memberikan informasi seputar olahraga panahan. Namun beberapa cara tersebut belum dapat dilakukan

secara maksimal sehingga pada saat ini olahraga panahan masih kurang populer ketimbang cabang olahraga lainnya. Diperlukan juga berbagai inovasi dalam membuat strategi komunikasi untuk lebih efektif memperkenalkan olahraga panahan kepada masyarakat salah satunya melibatkan tokoh publik dan *influencer* yang memiliki banyak *followers* untuk ikut memperkenalkan olahraga panahan agar dapat dilirik oleh masyarakat.

Dengan adanya hal tersebut memicu rasa ingin tahu peneliti terkait dengan strategi komunikasi yang dilakukan PB PERPANI secara lebih mendalam sehingga peneliti dapat menggali lebih banyak informasi tentang strategi komunikasi dari segi implementasinya. Selain itu penelitian ini juga memiliki kebaruan dalam lingkup olahraga panahan, sebab penelitian-penelitian terdahulu yang membahas olahraga panahan dan PERPANI hanya berkisar pada pemanfaatan ilmu olahraga yang dapat dikembangkan untuk para atlet dan pelatih (Pratomo *et al.*, 2022).

Selain itu pembeda dari penelitian sebelumnya yakni pada penelitian kali ini memilih PERPANI pusat sebagai unit analisis yang akan diteliti sedangkan pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada PERPANI di beberapa provinsi saja seperti misalnya membahas mengenai PERPANI provinsi Jawa Timur (Adriawan & Subagio, 2019). Kemudian pada penelitian kali berfokus pada mencari tahu dan menganalisis strategi komunikasi yang dilakukan PB PERPANI agar dapat meningkatkan popularitas di masyarakat yang lebih umum sedangkan pada penelitian terdahulu hanya berfokus pada lingkup usia remaja (Koeswiranto & Purnamasari, 2022). Di sisi lain juga terdapat pembeda dari segi teori yang digunakan dalam penelitian ini. Dengan begitu pada penelitian kali ini akan dicari tahu tentang **“Strategi Komunikasi Pengurus Besar Persatuan Panahan**

**Indonesia (PB PERPANI) Dalam Upaya Meningkatkan Popularitas Olahraga Panahan”** melalui serangkaian penelitian yang sudah ditetapkan oleh peneliti agar mendapatkan informasi yang relevan dan akurat.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pengurus Besar Persatuan Panahan Indonesia (PB PERPANI) untuk meningkatkan popularitas cabang olahraga panahan agar semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat luas?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Dalam membuat penelitian tentunya telah ditetapkan tujuan yang jelas dari peneliti agar dapat menentukan arah dari dilakukannya penelitian tersebut. Adapun tujuan yang pada penelitian ini yakni menganalisis strategi komunikasi yang diterapkan oleh Pengurus Besar Persatuan Panahan Indonesia (PB PERPANI) dalam upaya meningkatkan popularitas cabang olahraga panahan agar semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat luas.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini memiliki manfaat berupa manfaat teoritis dan juga manfaat praktis. Adapun melalui penelitian ini diharapkan dapat memperoleh berbagai manfaat yakni sebagai berikut.

#### **1.4.1 Manfaat Teoritis**

Dari hasil penelitian ini untuk kedepannya diharapkan dapat dimanfaatkan menjadi referensi dan pengetahuan dalam membuat penelitian-penelitian berikutnya yang berkenaan dengan strategi komunikasi di organisasi olahraga seperti halnya PERPANI dalam upaya meningkatkan popularitas cabang olahraga panahan agar semakin dikenal dan diminati masyarakat luas.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan, saran, dan informasi bagi pihak-pihak yang terlibat khususnya pihak PERPANI dalam memahami lebih lanjut serta dapat dijadikan bahan evaluasi terkait dengan strategi komunikasi yang diterapkan dalam upaya meningkatkan popularitas cabang olahraga panahan agar dapat semakin dikenal dan diminati oleh masyarakat luas.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriawan, M. N. A., & Subagio, I. (2019). Pembinaan panahan di Jawa Timur. *Jurnal Prestasi Olahraga*, 2(1).
- Bogdan & Taylor (Sugiyono, 2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Cangara, H. (2013). *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo
- Cangara, H. (2016). *Pengantar Ilmu Komunikasi Edisi Kedua*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Cutlip, S. M., Allen H., Center & Glen M. B. (2016). *Effective Public Relations*. Jakarta: Kencana.
- Effendy, U. O. (2005). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Grunig, J. E. (2013). *Excellence in public relations and communication management*. Routledge.
- Kejurnas Junior 2024 Archives. (2 Juli 2024). Retrieved from <https://www.indonesiaarchery.org/tag/kejurnas-junior-2024/>. Diakses pada 27 Februari 2025
- Koeswiranto, A., & Purnamasari, O. (2022). *Marketing public relations strategy, Indonesian Archery Association (PERPANI) in developing archery among youth*. 2 (1), 1-14.
- Kurniawan, M. R., Erawati, D., Setiawan, H., & Harmain, H. (2023). Digitalisasi: strategi komunikasi KPU dalam meningkatkan partisipasi gen z pada pemilu 2024. *INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research*, 3(6), 1375-1390.
- Laporan Indeks Pembangunan Olahraga Tahun 2023 (N.d.). Retrieved from <https://ppid.kemenpora.go.id/wp-content/uploads/2024/08/Laporan-Indeks-Pembangunan-Olahraga-Tahun-2023-1.pdf>. Diakses pada 9 Desember 2024
- Laporan Indeks Pembangunan Olahraga Tahun 2024 (N.d.). Retrieved from <https://deputi3.kemenpora.go.id/dokumen/44/laporan-indeks-pembangunan-olahraga-2024>. Diakses Pada 21 Januari 2025
- Miles & Huberman (Sugiyono, 2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Mudjiono, Y. (2007). *Ilmu Komunikasi*. Surabaya: Dakwah Digital Press
- Mulyana, D., & Phd, M. A. (2022). *Ilmu Komunikasi Suatu Pengantar*. Remaja Rosdakarya.
- Noerhasanah, S. W. (2019). *Peran Humas dan Pencitraan Perum Jasa Tirta II (Studi Deskriptif Kualitatif Peran Humas dan Pencitraan Perum Jasa Tirta II Melalui Program Kerja Hari Bakti di Jatiluhur)* (Doctoral dissertation, FISIP UNPAS).

- Pratomo, S., Pranata, D. Y., & Rahmat, Z. (2022). Pengaruh Plank Exercise Terhadap Daya Tahan Otot Lengan dan Akurasi Memanah pada Atlet Panahan Perpani Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3(2).
- Pujileksono, Sugeng. 2015. Metode Penelitian Komunikasi Kualitatif. Malang: Kelompok Intrans Publishing.
- Putri, T. A., & Dewi, A. K. (2023). Analisis Strategi Komunikasi Media dalam Iklan "Clear Dandruff Expert Zone". *REKA MAKNA: Jurnal Komunikasi Visual*, 3(2), 113-119.
- Rachma, S. A., & Supriyono, S. (2024). Strategi Konten Kreatif Pada Media Sosial Instagram Untuk Meningkatkan Popularitas Klub Internal Persebaya Amatir. *MESTAKA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 42-46.
- Rosady, R. (2014). *Manajemen Public Relations dan Media Komunikasi Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: Raja Grafindo.
- SEA Games 2021: Indonesia Juara Umum Cabor Panahan, Lampau Target Awal. (n.d.). Retrieved from <https://www.kompas.tv/olahraga/290490/sea-games-2021-indonesia-juara-umum-cabor-panahan-lampau-target-awal>. Diakses pada 13 Oktober 2024
- Sandi, A. H. (2022). Strategi Komunikasi Pariwisata Oleh Dinas Pariwisata Kabupaten Langkat Dalam Mengembangkan Destinasi Wisata Mancanegara Tangkahan. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ilmu Sosial dan Politik [JIMSIPOL]*, 2(3).
- Sikula, A. E. (2017). *Komunikasi Bisnis*. Surakarta: Erlangga.
- Suardi, S. (2017). Mencermati Pilihan Rakyat Antara Popularitas dalam Integritas Semu. *Jurnal Dakwah Risalah*, 28(2), 69-75
- Struktur Organisasi. (2025). Retrieved from <https://www.indonesiaarchery.org/struktur-organisasi/>. Diakses Pada 16 Januari 2025
- Tentang Perpani. (2023). Retrieved from <https://www.indonesiaarchery.org/tentang-perpani/>. Diakses pada 5 Oktober 2024
- Wicaksono, A. E. S. (2023). Indonesia rebut perunggu panahan recurve beregu putra Asian Games. Retrieved from <https://www.antaraneews.com/berita/3760410/indonesia-rebut-perunggu-panahan-recurve-beregu-putra-asian-games>. Diakses pada 14 Oktober 2024